

RINGKASAN

Nur Alika Ashara 08220190116 Analisis Indeks Bahaya Erosi di Sub DAS Pasui Hulu DAS Saddang, Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh Annas Boceng dan Bakhtiar Ibrahim .

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan laju erosi terhadap penggunaan lahan, menentukan erosi yang diperbolehkan, menentukan indeks bahaya erosi dan upaya tindakan konservasi di Sub DAS Pasui Hulu DAS Saddang Kabupaten Enrekang, penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023. Analisis hasil penelitian ini menggunakan metode Wischmeier (1978) atau USLE guna menguji Prediksi Erosi, Erosi yang di perbolehkan (EDP), dan menentukan nilai Indeks Bahaya Erosi (IBE) di Sub DAS Pasui Hulu DAS Saddang Kabupaten Enrekang. Prediksi tingkat laju erosi (A) yang dihasilkan pada penelitian dalam penggunaan lahan dengan dua jenis tanah, nilai laju erosi (A) tertinggi didominasi oleh penggunaan lahan pemukiman pada tanah Inceptisol dengan nilai 2081.60 ton/ha/tahun sedangkan nilai laju erosi (A) terendah didapatkan pada penggunaan lahan hutan lahan kering primer pada tanah Ultisol dengan nilai 3.58 ton/ha/tahun. EDP di Sub DAS Pasui Hulu DAS Saddang, dari hasil penelitian terdapat pada penggunaan lahan pemukiman tanah Ultisol dan pertanian lahan kering tanah Inceptisol, dimana pada tanah pemukiman tanah Ultisol memiliki nilai efektif kedalaman tanah yaitu 288.00 mm sedangkan pertanian kering primer tanah Inceptisol yaitu 266.00 mm, hal ini menunjukkan bahwa lapisan tanah tersebut dangkal. Hasil penelitian IBE telah diketahui bahwa penggunaan lahan pemukiman, penggunaan lahan pertanian lahan kering campur semak dan Semak belukar yang mengalami erosi dengan harkat sangat tinggi. Untuk lahan yang memiliki nilai harkat sangat tinggi dengan mengupayakan agar IBE menurun dengan melakukan perbaikan lahan seperti tutupan lahan vegetasi berupa rumput bede, hutan alam serasa kurang dan hutan alam serasa banyak

Kata Kunci : *DAS; Erosi; EDP; IBE; Konservasi;*